

**PENGARUH MENONTON FILM KARTINI
TERHADAP PEMBENTUKAN CITRA PEREMPUAN
DAN PEMAHAMAN GENDER DI KALANGAN IBU-
IBU DUSUN SAMAN, DESA BANGUNHARJO,
SEWON, BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

FITRI MULYANINGSIH

NIM: 15210002

Dosen Pembimbing:

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.

NIP: 19710919 199603 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1159/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON FILM KARTINI TERHADAP PEMBENTUKAN
CITRA PEREMPUAN DAN PEMAHAMAN GENDER DI KALANGAN
IBU - IBU DUSUN SAMAN DESA BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI MULYANINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 15210002
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Alimatul Qibtyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710319 199603 2 001

Penguji I

Drs. Muhammad Sahian, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 09 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alimatul Qibtyah, M.Si.
NIP. 19710319 199603 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Fitri Mulyaningsih
NIM : 15210002

Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Film Kartini Terhadap Pembentukan Citra Perempuan dan Pemahaman Gender di Kalangan Ibu-Ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan inikami **mengharap** agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



[Signature]
Fitri Mulyaningsih, S.Ag., M.Si.
NIP. 198010319950311001

[Signature]

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A.Ph.D.
NIP. 197109191996032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mulyaningsih
NIM : 15210002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Pengaruh Menonton Film Kartini Terhadap Pembentukan Citra Perempuan
dan Pemahaman Gender di Kalangan Ibu-Ibu Dusun Saman, Desa
Bangunharjo, Sewon, Bantul** merupakan hasil karya pribadi. Terkecuali pada
bagian-bagian tertentu, yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang
dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap
mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,



6000
FITRI MULYANINGSIH

Fitri Mulyaningsih

NIM. 15210002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mulyaningsih
NIM : 15210002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkut pautkan itu dengan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,


Fitri Mulyaningsih

NIM. 15210002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, Puji Syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala serta Shalawat dan Salam, Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad, kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassalam.

Karya Tulis ini, peneliti persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua : Bapak Pitoyo dan Mamak Supiani yang telah banyak berkorban dan berjuang serta memberikan banyak kesempatan dan kasih sayang yang tak terbatas untuk bisa mencoba banyak hal dan menggapai mimpi, yang selalu jadi panutan dan inspirasiku.

Saudara-saudariku: Lina Puspita Sari, Lismawati, Muhammad Nur Shodiq dan Siti Juariyah yang selalu menyanyangi dan menjadi saudara yang supportif atas semua mimpi.

Serta Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan baik menerimaku untuk belajar dan tumbuh di saat yang lainnya menolak.

Dan yang terakhir untuk perempuan-perempuan hebat di sekelilingku terima kasih sudah menjadi motivasi kuat untuk selalu maju dalam keadaan apapun. Kita hebat!

MOTTO

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang”

(RA. Kartini)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah *Subhanauwata'ala* dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin* karena Allah telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti mampu menyelesaikannya. Shalawat beserta salam kami junjungkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu'alaihi wassalam yang selalu kami nantikan sayafa'atnya kelak di yaumul akhir dan kami jadikan panutan dalam menjalani kehidupan ini.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan doa tulus dari orang-orang hebat di sekeliling saya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Ibu: Supiani dan Bapak : Pitoyo.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
6. Dosen Penasihat Akademik, Saptoni, M.A.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kakak dan adik saya, Lina Puspita Sari, Lismawati, Muhammad Nur Shodiq dan Siti Juariyah.
9. Keluarga besar Hasyim dan Sarijo.
10. Responden penelitian, warga Dusun Saman, Sewon, Bantul.
11. Keluarga besar SUKA TV, UIN TODAY.
12. Tim Oranye Production: Mas Erwin, Lia Nilakandhi, Mba Nisa, Mba Binthaj, Mas Rizal dan lainnya yang sudah memberi kesempatan saya belajar dan mengembangkan diri saya.
13. Tim Jurnalis Sardjito News: Ahyan Saputra, Marhanita Na'matul Usriyah, Pendi Cahyono, Tondi A.G. Nasution, dan Muhammad Ardini Khairun Rijal.
14. Bagian Hukum dan Humas (HUKMAS) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan seluruh satuan kerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
15. Teman-teman VIA Indonesia, Mbak Kiki, Mbak Sita dan Mba Alit serta Mba Sani.
16. Teman-teman seperjuangan KPI 2015 terkhusus Ilma Fadhilah (Ilma), Siti Khuzaemah (Ema), yang dari

awal berjuang dan saling memberikan support mengerjakan skripsi, Miftahul Ilmi (Ilmi) Alfiana Yuniar (Yuniar) Nabila Khoirunnisa (Icha) Idofi Andika (Idofi), dan Riski Syarifudin (R), Vezila AN (Zila), serta Ulfa yang tanpa lelah memberikan bantuan dan dukungan.

17. Teman-teman KKN angkatan '96, Kelompok 83 Dusun Pengos A, Desa Gerbosari, Kec. Samigaluh, Kab. Kulon Progo, DIY : Icus, Septi, Amik, Dewi, Putri, Hanif, Ilham, Zen, serta Nico.
18. Teman-teman “Sukanedho” yang selalu mewarnai hari-hari perkuliahan dari awal hingga akhir yang selalu bisa menjadi tempat berkeluh kesah : Ika Nur Khasanah (Ika), Neneng Pujiyanti (Neneng), Nurkomala Hayati (Mele), Alfiah Nur rahmah (Edo), Titi Sholiha (Titi), Riska Maulina (Chiko).
19. Teman-teman yang selalu mendukung apapun yang saya kerjakan: Pebri Nurhayati (Mba Ebi), Kirana Catur Y, Bulan Sari, Ryzka Ratna Dilla (Ryzka), yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menggapai mimpi saya.
20. Dan BTS (Bangtan Sonyeondan) atas lagu indah nan inspiratif selama saya mengerjakan skripsi. Terima kasih walaupun tidak pernah bertemu BTS adalah

salah satu tokoh yang membuat saya berani melewati batas kemampuan saya.

Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Saya haturkan terimakasih yang tulus dan besar. Semoga bantuan, dukungan, dan doa yang sudah dilakukan dapat menjadi ladang amal untuk bekal kita di akhirat nanti dan dapat terus mengingatkan kita betapa manusia adalah makhluk hidup yang saling membutuhkan bantuan dan dukungan. Amin.

Yogyakarta, 29 November 2019

Peneliti,



Fitri Mulyaningsih
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perempuan dan gender merupakan salah satu permasalahan ketimpangan yang terjadi di Indonesia. Ketimpangan ini terjadi karena buruknya pemahaman akan gender dan juga terpaan media massa yang banyak bias akan keadilan gender. Film merupakan salah satu media massa yang memberikan banyak dampak kepada *audience*-nya. Bentuknya yang audio visual memudahkan *audience* untuk menyerap info yang diberikan. Kartini adalah salah satu tokoh emansipasi perempuan di Indonesia, kisah hidupnya kemudian diangkat ke dalam sebuah film. Film dan ajaran tentang emansipasi perempuan ini diharapkan mampu membawa perubahan terhadap wajah keadilan gender di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “apakah terdapat pengaruh Film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender di kalangan Ibu-ibu Dusun Saman Sewon, Bantul serta indikator manakah di antara variabel pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender yang paling banyak mengalami perubahan akibat perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa penelitian eksperimen. Teori yang digunakan adalah teori Stimulus Organisme Respon (SOR), Citra Perempuan, Gender, dan Film. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender. Peneliti juga mengambil latar belakang sosial responden seperti usia, pendidikan formal, pendidikan agama, jenis pekerjaan, fleksibilitas peran gender serta intensitas menonton responden untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara latar belakang sosial responden terhadap citra perempuan dan gender.

Dari pengolahan data ditemukan bahwa terdapat perubahan akibat perlakuan berupa menonton film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman

gender Ibu-Ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul. Penelitian ini menggunakan tingkat probabilitas atau taraf signifikansi sebesar 0.05 atau 5% dan kemudian didapat nilai signifikansi yaitu pada variabel pembentukan citra perempuan sebesar sig. 0.03 dan variabel pemahaman gender sebesar sig. 0.000. Nilai tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *post test* pada variabel pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada masing-masing variabel untuk indikator yang paling banyak mengalami perubahan adalah indikator persepsi (pembentukan citra perempuan) dan indikator status yang setara (pemahaman gender). Hal ini dibuktikan dengan skor yang paling banyak mengalami perubahan pada setiap indikator, yaitu untuk indikator persepsi terjadi kenaikan skor dari 80% menjadi 83% dan pada indikator status yang setara terdapat penambahan skor sebanyak 57 poin.

Kata Kunci : *Citra Perempuan, Gender, Film, Teori SOR*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	12
F. Hipotesis	27
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian	29

B. Definisi Konseptual	30
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
H. Uji Reliabilitas	44
I. Metode Analisis Data	46

BAB III : GAMBARAN UMUM FILM KARTINI DAN DUSUN SAMAN, DESA BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

A. Dusun Saman.....	49
B. Film Kartini	54

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENGARUH MENONTON FILM KARTINI TERHADAP PEMBENTUKAN CITRA PEREMPUAN DAN PEMAHAMAN GENDER DI KALANGAN IBU-IBU DUSUN SAMAN, DESA BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

A. Deskripsi Data Penelitian	60
1. Data Hasil Penelitian Variabel Pembentukan Citra Perempuan	62
2. Data Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Gender	65

3. Data Latar Belakang Sosial Responden terhadap Citra Perempuan	69
4. Data Latar Belakang Responden terhadap Pemahaman Gender	71
B. Pengaruh Menonton Film Kartini terhadap Pembentukan Citra Perempuan dan Pemahaman Gender di Kalangan Ibu-Ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul.....	73
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian ...	78
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian	30
Tabel 2. Definisi Operasional	33
Tabel 3. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pembentukan Citra dan Pemahaman Gender	36
Tabel 4. Skala Likert	39
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pembentukan Citra Perempuan	42
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pemahaman Gender	43
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Citra Perempuan	44
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Gender	45
Tabel 9. Latar Belakang Sosial Responden (Jumlah = 30) ..	61
Tabel 10. Hasil data variabel pembentukan citra perempuan	62
Tabel 11. Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Gender	67
Tabel 12. Latar Belakang terhadap Pembentukan Citra Perempuan	69
Tabel 13. Latar Belakang terhadap Pemahaman Gender	71
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 15. Hasil Uji Paired Sampel T test	76

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Proses Pembentukan Citra</i>	18
<i>Gambar 2. Poster Film Kartini</i>	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan khususnya di Indonesia selama ini diidentikan sebagai objek dari suatu masyarakat. Keberadaannya di tengah masyarakat dipandang sebagai pelengkap saja. Bahkan di sektor pekerjaan, peran wanita sering dinomor duakan. Perempuan sering dipandang hanya pantas menempati pekerjaan di sektor domestik dibandingkan dengan laki-laki yang bisa dengan mudah menempati pekerjaan di sektor publik. Perempuan dinilai pasif, bergantung pada pria, didominasi, menerima keputusan yang dibuat oleh pria, terutama melihat dirinya sebagai simbol seks.¹

Representasi peran perempuan di ranah publik saat ini dapat dilihat salah satunya dari jumlah perempuan di parlemen. Presentase 30% merupakan jumlah ideal perempuan untuk ada di parlemen, namun angka ideal yang diharapkan hingga saat ini belum terpenuhi. Proporsi keterwakilan wanita dalam parlemen di Indonesia hanya mencapai 19,8 % dari rata-rata dunia yang mencapai 23,6%.

¹ Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), hlm. 37-38.

Sebagai sektor publik yang paling menonjolkan sisi kesetaraan gender berupa pengambilan keputusan, hal ini menunjukkan bagaimana peran wanita di sektor publik belum begitu terpenuhi.²

Kurangnya pemahaman akan kesetaraan gender baik dari pihak wanita dan pihak laki-laki, serta budaya patriarki yang masih kuat melekat di masyarakat, menjadi salah satu penyebab kenapa ketimpangan kesetaraan gender ini terjadi. Pengetahuan yang minim mengenai peran perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, belum lagi kultur budaya yang sudah dilakukan sejak lama, dan pemahaman nilai religius Islam tertentu mengenai perempuan yang sudah berkembang sejak lama membuat ketimpangan jender ini seolah merupakan takdir Tuhan yang hanya perlu diterima dan dilaksanakan. Perempuan semakin termarginalkan dan dirugikan dengan keadaannya, citra perempuan yang hidup di masyarakat pun tak kunjung berubah.

Media massa memiliki kemampuan untuk mengubah masyarakat. Salah satu media massa yang memiliki pengaruh besar untuk melakukan perubahan adalah film. Dengan kemampuan audio visual pesan tertentu yang disampaikan melalui film dapat diterima dengan baik oleh *audience*. Peran

² Scholastica Gerintya, “Kuota 30% Perempuan di Parlemen Belum Tercapai”, <https://tirta.id/kuota-30-perempuan-di-parlemen-belum-pernah-tercapai-cv8q>, diakses tanggal 12 Januari 2019.

film dalam masyarakat sebagai salah satu media komunikasi saat ini berpengaruh besar, karena film juga mempunyai banyak andil dalam pembentukan pola pikir masyarakat. Berbagai macam cerita yang ditampilkan di dalamnya, sedikit banyak dan secara tidak langsung bisa mengubah pola pikir masyarakat atau penonton setelah menonton film tersebut. Hal ini mengingatkan bahwa peranan media massa adalah sebagai alat pembentukan opini yang sangat efektif.

Kekuatan dan kemampuan film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial membuat film berpotensi dapat mempengaruhi khalayak. Hal ini dapat dijadikan sarana dalam memerangi ketidakadilan sosial dan ketidakadilan gender yang terjadi pada saat ini melalui film dalam bentuk adegan – adegan yang digambarkan dalam film. Peran film dalam memelopori keadilan gender memang harus dilakukan. Mengingat bahwa peranan media massa adalah sebagai alat pembentukan opini yang sangat efektif. Keadaan yang mendukung untuk dilakukan rekonstruksi realitas gender itu sendiri, agar tercipta keadilan gender antara laki-laki dan perempuan.

Usaha memperjuangkan hak-hak perempuan banyak dilakukan dari masa ke masa. Kartini merupakan salah satu tokoh yang terkenal memperjuangkan hak bagi perempuan. Kiprah dan semangatnya yang begitu besar dalam pemenuhan hak-hak perempuan pada abad 19 menjadi inspirasi

perempuan hingga saat ini. Perjuangan dan keseriusannya diapresiasi dengan menjadikan hari lahir Kartini yaitu 21 April sebagai Hari Kartini yaitu hari untuk mengenang dan merayakan perjuangan kaum perempuan.

Usaha besar Kartini terhadap perjuangan kaum perempuan ini kemudian diangkat menjadi sebuah film dengan judul yang sama. Film Kartini merupakan film drama sejarah yang menggambarkan kehidupan Kartini dari kecil hingga dewasa, dan memimpin perubahan pemenuhan hak perempuan di Jepara. Film Kartini ini mendapat beberapa prestasi baik di dalam negeri hingga luar negeri, seperti Piala Citra untuk Kategori Film Terbaik hingga diputar di markas PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) New York, Amerika Serikat dalam peringatan Hari Perempuan Internasional.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh menonton film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender. Penelitian akan dilakukan dengan model penelitian eksperimental di ibu-ibu dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul. Pemilihan responden berdasarkan pertimbangan bahwa dusun ini merupakan dusun yang dicanangkan menjadi Kampung KB (Keluarga Berencana). Artinya ada banyak kegiatan yang melibatkan partisipasi anggota keluarga di dusun ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada pelaksanaannya

kegiatan yang telah dicanangkan hanya diikuti oleh ibu atau istri dari masing-masing keluarga. Selain itu peneliti juga sudah melakukan observasi dan melihat bahwa mayoritas responden merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga memiliki berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah pandangan responden terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender setelah menonton film Kartini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh menonton Film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender di Ibu-ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul?
2. Indikator manakah pada variabel pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender yang paling banyak mengalami perubahan setelah menonton Film Kartini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

apakah terdapat pengaruh dari menonton film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender di kalangan ibu-ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo Sewon, Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dan pendalaman Ilmu Komunikasi.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat luas, khususnya terhadap kemajuan perempuan Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Alva Siwi (2014) dengan judul “Pengaruh Menonton Film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo”.³ Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah perubahan yang dihasilkan berupa sikap

³ Khoirunnisa Alva Siwi, Pengaruh Menonton Film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo 2014, Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014).

mengemban amanah dari menonton film “Mama Cake”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan 100 siswa SMA N 2 Purworejo sebagai responden. Identitas responden dalam penelitian tersebut meliputi nama serta usia. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dalam bentuk menonton film mempunyai tingkat kecenderungan yang tinggi dalam rasa tanggung jawab mengemban amanah. Sedangkan pada kelompok kontrol setelah diberikan placebo tidak memiliki kecenderungan dalam rasa tanggung jawab mengemban amanah. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai perbedaan dalam kecenderungan mengemban amanah. Ini terlihat dari hasil perhitungan antara variabel yaitu t hitung $5,822 > t$ table $1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menonton film Mama Cake secara meyakinkan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kecenderungan rasa tanggung jawab mengemban amanah pada siswa-siswi SMA N 2 Purworejo.

Penelitian Khoirunnisa Alva Siwi mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Alva Siwi diantaranya variabel X yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh menonton Film Kartini sedangkan penelitian

tersebut adalah pengaruh menonton film *Mama Cake*. Variabel Y dalam penelitian ini adalah pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender, sedangkan penelitian Khoirunnisa variabel Y adalah rasa tanggung jawab mengemban amanah. Selain itu objek penelitian ini merupakan kalangan Ibu-ibu Dusun Saman sedangkan penelitian tersebut adalah siswa-siswi SMA N 2 Purworejo. Pada penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test* sedangkan pada penelitian Khoirunnisa penelitian dilakukan pada dua grup eksperimen dan kontrol.

Penelitian yang kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Iis Eka Wulandari (2017) dengan judul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur”.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dan pengumpulan data menggunakan data primer (kuesioner, wawancara, dan observasi) dan data sekunder menggunakan buku, dokumen atau kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan intensitas menonton tayangan Anandhi di ANTV

⁴ Iis Eka Wulandari, Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

berpengaruh terhadap pemahaman gender, yaitu pengaruhnya sebesar 29,6% yang dibuktikan dengan hasil hitung nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,544 dan R^2 sebesar 0,296.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada topik penelitian yang sama-sama membahas tentang pemahaman gender. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek yang diteliti serta model dan metode penelitian, yaitu Film Kartini, kalangan Ibu-ibu Dusun Saman, dan model penelitian eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif.

Penelitian ketiga yaitu penelitian dengan judul “Representasi Feminis di dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes)” oleh Heni Mafurotin (2018).⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Heni ini bertujuan untuk meneliti bagaimana representasi feminis dalam Film Kartini. Penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis isi pesan terkait feminis yang terdapat dalam film Kartini. Hasil dari penelitian ini adalah makna denotasi secara umum dalam Film Kartini adalah gambaran seorang putri Indonesia yaitu Kartini dari masa kecil hingga Kartini menikah. Sementara makna konotasi secara umum dalam Film Kartini adalah perjuangan Kartini menuntut hak

⁵ Heni Mafurotin, Representasi Feminis dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes), Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

perempuan, menyetarakan hak perempuan dengan laki-laki. Makna mitos dalam film Kartini adalah tokoh feminis yang ingin menjunjung tinggi keberadaan perempuan, dan merupakan tokoh feminis yang beraliran liberal.

Persamaan penelitian Heni dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai Film Kartini. Namun objek serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Heni dengan penelitian ini berbeda. Jika penelitian Heni membahas mengenai feminis, penelitian ini lebih membahas tentang pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender. Selain itu penelitian Heni menggunakan analisis semiotika dan merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pada ibu-ibu dusun Saman sebagai respondennya.

Penelitian yang keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah dkk (2017) dengan judul “Pencitraan Perempuan Muslim Dalam Iklan Komersial : Analisis Semiotika”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perempuan muslim dicitrakan dalam iklan komersial, menjelaskan interpretasi ikonik dalam iklan

⁶Ubaidillah dkk, Pencitraan Perempuan Muslim dalam Iklan Komersial: Analisis Semiotika, Jurnal Musāwa, Vol. 16, No. 1, Januari 2017, hlm.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Film Kartini terhadap Citra Perempuan dan Pemahaman Gender (Studi Eksperimen di kalangan Ibu-ibu Dusun Saman, Sewon, Bantul)” ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari perlakuan menonton Film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender di kalangan Ibu-ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.03 < 0.05$ dan $0.00 < 0.05$) dan t hitung yang juga lebih kecil dari t tabel yaitu t tabel untuk df 30 hasilnya adalah 2,04523 sehingga pada variabel citra $-3,231 < 2,04523$ dan pada variabel gender $-5.543 < 2,04523$. Hal ini konsisten dengan teori S-O-R yang menjelaskan bahwa dari stimulus pesan dari media berupa film akan memberikan reaksi berupa perubahan pada penonton.
2. Ada pengaruh dari perlakuan berupa film Kartini terhadap pembentukan citra perempuan dan pemahaman gender pada Ibu-ibu Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul. Pada penelitian ini

responden Ibu-ibu Dusun Saman, Sewon, Bantul sebelum perlakuan memiliki pandangan citra perempuan sudah cukup baik terbukti dengan nilai sebanyak 80% masuk dalam kategori tinggi. Akan tetapi setelah perlakuan berupa menonton film terdapat perubahan yang cukup signifikan pada variabel ini, yaitu nilai total yang masuk pada kategori tinggi meningkat menjadi 83%. Hal yang perlu dilihat adalah perubahan besar pada variabel ini terjadi pada indikator persepsi. Hal ini dikarenakan pada indikator persepsi memiliki perubahan poin yang paling signifikan dibandingkan indikator yang lain.

Kemudian pada variabel pemahaman gender sebelum perlakuan mayoritas responden memiliki pemahaman gender yang masuk dalam kategori moderat namun setelah diberikan perlakuan terdapat perubahan yang sangat signifikan berupa nilai rata-rata meningkat ke arah progresif. Dari 16.7% responden yang masuk dalam kategori progresif pada *pretest* kemudian naik menjadi 36.7% pada *posttest*. Pada variabel ini indikator yang paling banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan adalah indikator status yang setara yaitu berupa penambahan skor sebanyak 57 poin dibandingkan dengan indikator lainnya.

B. Saran

1. Praktisi Film

Praktisi film diharapkan mampu memahami citra perempuan dan gender sehingga film yang dihasilkan tidak bias gender. Praktisi media lebih khusus film juga diharapkan agar mampu menghasilkan film yang mengandung pesan positif tentang perempuan di Indonesia karena film memiliki kekuatan merubah penontonnya.

2. Masyarakat

Dengan adanya film Kartini ini diharapkan masyarakat dapat mengambil pelajaran positif dan juga memahami pesan dalam film berupa citra perempuan dan gender agar kehidupan masyarakat yang adil dan tidak bias gender dapat terwujud.

3. Peneliti atau Akademisi

Peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan kemungkinan faktor lain dalam penelitian. Selain itu hendaknya melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi serta metode penelitian yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Anwar, *Komunikasi Politik : Filsafat-Paradigma- Teori- Tujuan- Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.

Afianingrum, Ariefa, “*Citra Perempuan dalam Iklan di Televisi*” , Jurnal Penelitian Humaniora, Vol 141, No 1, 2009.

Eka Wulandari, Iis, “*Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*”, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2011.

Fakih, Mansouri, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.

Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Gerintya, Scholastica , “*Kuota 30% Perempuan di Parlemen Belum Tercapai*”, <https://tirto.id/kuota-30-perempuan-di-parlemen-belum-pernah-tercapai-cv8q> , diakses tanggal 12 Januari 2019.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Jefkins, Frank, *Public Relations*, Jakarta : Erlangga, 2003.

Kasiyan, *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan Dalam Iklan*, Yogyakarta: Ombak, 2008.

Khoirunnisa Alva Siwi, “Pengaruh Menonton Film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo 2014”, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi ,UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Mulyani, Sri dan Argyo Demartoto, *Konstruksi Sosial Mengenai Tubuh Perempuan dalam kaitannya dengan Pornografi dan Pornoaksi* , FISIP UNS , 2007.

Monle, Lee dan Carla Johnson, *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.

Rohim, Syaiful , *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES,1989.

Siregar, Sofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapu dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*, cet 2, Bandung: Alfabeta, 2014.

Soibur, Alex, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relation*, Bandung : Remaja Rosydakarya, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syamsudin Aan, Munawar, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Tenis, Vindentus, “*Persepsi Mahasiswi pada Perempuan sebagai Ikon Iklan*”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*, <https://www.neliti.com/id/publications/42397/persepsi-mahasiswi-pada-perempuan-sebagai-ikon-iklan>, diakses tanggal 24 Desember 2018.

Thadi , Robert , “*Citra Perempuan dalam Media*”, *Jurnal Syi'ar*, vol 14 :1 (Februari 2014),

<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/1423/1205>, diakses 21 Maret 2019.

Ubaidillah dkk, “*Pencitraan Perempuan Islami dalam Iklan Komersial: Analisis Semiotika*”, *Jurnal Musāwa*, Vol. 16, No. 1, Januari 2017.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Qibtiyah, Alimatul, *Feminisme Muslim di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA